

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bagian terpenting dalam perkembangan suatu bangsa yang lain ingin cepat maju adalah dengan menempuh jalur pendidikan. Pendidikan merupakan kewajiban setiap manusia untuk mengembangkan diri agar dapat hidup di tengah-tengah masyarakat, apabila diikuti dengan era modern yang menuntut semakin berkembangnya pendidikan menjadi suatu lembaga untuk menyalurkan proses pembelajaran dari para ahli ke masyarakat umum yang belum mengenal bangku pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut UU no. 20 tahun 2003 pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dimana mahasiswa mencoba memperoleh ilmu dan mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata. Mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh dosen tentunya juga ingin mendapatkan suatu ilmu yang bermanfaat dan juga hasil perkuliahan tanpa mengalami kesulitan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki kewajiban menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah dimana bobot mata kuliah itu terdiri dari dua sks dan umumnya ditempuh pada saat semester tigaberlangsung.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008:77) “kesulitan belajar yaitu keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana

mestinya”. Keadaan masing-masing individu dalam kesulitan belajar tidaklah sama. Kasus peserta didik yang mengalami kesulitan belajar tidak dapat diatasi sendiri oleh peserta didik secara maksimal, oleh karena itu perlu adanya pihak lain yang mengatasi peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajarnya.

Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester Akuntansi Keuangan Syariah bisa terjadi konsep dan hafalan materi yang begitu banyak tersebut tidak dikuasai mahasiswa secara maksimal. Mahasiswa yang sudah berusaha belajar dengan keras menjelang ujian masih juga mendapati kesulitan dalam mengerjakannya. Hal ini menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester dengan materi yang begitu banyak. Mahasiswa yang sama sekali tidak memahami konsep materi Akuntansi Keuangan Syariah tidak dapat lagi bertanya kepada dosen atau siapapun karena sedang melaksanakan ujian.

Kesulitan mengerjakan soal ujian Akuntansi Keuangan Syariah merupakan salah satu komponen kesulitan belajar mahasiswa, dimana aspek kognitif atau kemampuan kognitif sangat mempengaruhi terjadinya kesulitan belajar. Aspek kognitif merupakan kemampuan dalam bidang pengetahuan, kecakapan, serta kemahiran yang dimiliki mahasiswa. Aspek kognitif adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan pengetahuan-pengetahuan dalam proses pembelajaran, mengikuti perkuliahan serta mengerjakan soal ujian semester. Kemampuan strategi kognitif menyebabkan proses berfikir dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang unik. Aspek kognitif yang dimiliki mahasiswa tersebut dapat mengarahkan mahasiswa kearah yang lebih kompleks tentang pemahamannya mengerjakan soal ujian semester.

Selain aspek kognitif, cara belajar mahasiswa juga menjadi faktor penunjang adanya kesulitan belajar mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian. Cara belajar sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan. Menurut Humalik(2002:38)“Cara belajar adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai situasi belajarnya, misalnya kegiatan-kegiatan dalam mengikuti pelajaran, menghadapi ulangan atau ujian dan sebagainya”.

Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar, misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, dan cara mengikuti ujian. Dengan aspek kognitif dan cara belajar yang baik dan maksimal akan memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah akuntansi pengendalian biaya.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks karena dipengaruhi oleh banyak hal. Apabila hal-hal yang mempengaruhi tidak diperhatikan, maka akan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya. Semua kesulitan-kesulitan yang dialami siswa tersebut akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar bahkan akan berakibat siswa mengalami kegagalan dalam studinya.

Proses belajar dalam situasi dan kondisi siswa akan sangat mempengaruhi dan menentukan aktifitas yang akan dilakukan dalam belajar. Proses belajar mengajar pada intinya suatu persoalan bagaimana pengajar memberi kemungkinan bagi siswa agar terjadi proses belajar mengajar yang efektif atau dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan sebelumnya. Namun kenyataan yang ada masih banyak ditemukan siswa yang malas belajar, siswa yang kurang menyenangi pelajaran, tidak punya perhatian sama sekali terhadap sesuatu yang akan dipelajari, tugas kuliah dijadikan beban, hasil belajar hanya untuk lanjut ke semester dan

lulus dari universitas. Semuanya merupakan gambaran dari aktifitas belajar siswa yang masih rendah sehingga mereka mengalami kesulitan belajar.

Bagi peserta didik belajar adalah cara atau aktifitas yang harus dilakukan pada kehidupan sehari-hari, karena dengan belajar terhadap sesuatu akan menghasilkan perubahan bagi peserta didik tersebut. Belajar bagi siswa merupakan suatu tanggung jawab yang harus dilakukan, sehingga dengan belajar mahasiswa akan mengalami perubahan bagi dirinya sendiri baik secara ilmu pengetahuan, pemahaman sifat dan tingkah lakunya. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh para ahli pendidikan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan. Menurut Sudjana (2005:28):

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sifat dan tingkah lakunya, daya penerimaannya dan aspek pada individu. Oleh sebab itu belajar adalah proses aktif.

Dengan demikian cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa pada situasi belajar tertentu. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan usaha belajar yang dilakukan. Cara belajar yang baik akan membantu mahasiswa dalam memahami secara mendalam materi-materi tersebut, tetapi dalam kenyataannya dapat kita lihat banyak mahasiswa yang malas belajar karena tidak memiliki cara belajar yang baik, mahasiswa tidak banyak yang memanfaatkan waktunya untuk melaksanakan kegiatan belajar. Bagi mahasiswa yang tidak bersemangat dalam belajarmaka dapat diterapkan cara belajar yang dapat membuat mahasiswa aktif belajar. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh aspek kognitif dan cara belajar khususnya materi akuntansi keuangan syariah, karena adanya perbedaan kemampuan kognitif dan cara belajar yang dimiliki mahasiswa dalam memahami akuntansi ada yang sekali, ada juga yang harus

berulang-ulang baru bisa memahami. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MENGERJAKAN SOAL UJIAN SEMESTER AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH DITINJAU DARI ASPEK KOGNITIF DAN CARA BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2016/2017 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang menjadi penyebab mahasiswa pendidikan Akuntansi mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu: kurangnya persiapan mahasiswa ketika akan menghadapi ujian, kurangnya memahami soal ujian yang diberikan, kurangnya pemahaman materi yang digunakan untuk ujian, kurangnya latihan soal, kurangnya rasa percaya diri pada saat mengerjakan soal, dll.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari kesulitan dalam penafsiran judul, sehingga tujuan penelitian tersebut dapat tercapai. Maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian akhir semester akuntansi keuangan syariah dibatasi pada tingkat kesulitan soal ujian akhir semester akuntansi keuangan syariah Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Aspek kognitif yang akan diteliti dibatasi pada aspek kognitif berdasarkan jenjang mahasiswa dalam mempersiapkan dan mengerjakan soal ujian semester Akuntansi Keuangan Syariah Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Cara belajar belajar dalam penelitian ini dibatasi pada cara belajar mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian akhir semester Akuntansi Keuangan Syariah tahun ajaran 2016/2017.
4. Subyek dari penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tahun ajaran 2016/2017, sedangkan obyek penelitian ini adalah soal ujian akhir semester Akuntansi Keuangan Syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh aspek kognitif berdasarkan jenjang terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Adakah pengaruh cara belajar terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Adakah pengaruh kemampuan kognitif berdasarkan jenjang dan cara belajar terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh aspek kognitif terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kognitif dan cara belajar terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti:

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan aspek kognitif dan cara belajar dalam menyelesaikan soal ujian.
- b. Sebagai masukan bagi peneliti dalam rangka memahami tentang penelitian.
- c. Mengetahui sejauhmana kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester.

2. Bagi mahasiswa

Sebagai informasi bagi mahasiswa tentang pentingnya belajar secara tekun, rajin dan mendalam, dapat meningkatkan kemampuan kognitif yang dimiliki, serta dapat mengetahui bagaimana cara belajar yang baik, sehingga apa yang diajarkan oleh dosen dapat dimengerti dan dipahami agar tidak terjadi kesulitan pada saat mengerjakan soal ujian semester.

3. Bagi dosen

Sebagai informasi bagi dosen pengampu mata kuliah tersebut agar dosen pengampu untuk lebih teliti dan hati-hati dalam penyampaian materi agar materi mudah dimengerti, dan sebagai refleksi dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik agar tidak terjadi kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal pada saat ujian semester.